

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti akan membahas landasan teori yang mencakup konsep-konsep yang relevan dengan topik penelitian guna mendukung pemahaman dan analisis informasi.

Landasan teori berperan penting dalam memberikan kerangka pemikiran yang jelas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, serta menjelaskan konsep-konsep utama seperti pengertian sistem pengendalian internal, kualitas audit, aplikasi akuntansi, audit internal dan laporan keuangan.

Pemahaman mendalam mengenai setiap konsep ini akan membantu dalam mengidentifikasi dan menganalisis data yang diperoleh. Peneliti juga akan menyertakan hasil-hasil dari penelitian terdahulu sebagai referensi dan pertimbangan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian sebelumnya akan digunakan sebagai dasar untuk memperkuat argumentasi, memperluas wawasan, dan menemukan kesenjangan yang bisa dijadikan sebagai fokus penelitian saat ini.

Selain itu, kerangka pemikiran dalam bab ini akan menggambarkan hubungan logis antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan menggunakan alur logika yang jelas, diharapkan pembaca dapat memahami keterkaitan antara variabel-variabel tersebut dan bagaimana penelitian ini akan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada bagian akhir dari bab ini, peneliti akan menarik hipotesis, yaitu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian berdasarkan teori yang telah dijelaskan. Hipotesis ini akan diuji lebih lanjut melalui analisis data yang dilakukan pada bab-bab selanjutnya.



1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



A. Landasan Teori

1. Konsep Akuntansi

Teori akuntansi didefinisikan sebagai set koherensi dari prinsip logika yang menyediakan pemahaman yang lebih baik dari praktik yang telah ada menjadi praktisi, investor, manajer dan pelajar. Teori akuntansi juga menyediakan kerangka konseptual untuk mengevaluasi praktik akuntansi yang telah ada dan sebagai panduan untuk mengembangkan praktik dan prosedur yang baru (Hendriksen & Van Breda, 1991 : 22). Menurut Eldson S. Hendriksen dan Michael F. Van Breda dalam buku *Accounting Theory*, terdapat beberapa pendekatan dalam teori akuntansi, yaitu :

- a. Pendekatan pajak, perlakuan akuntansi yang dianut bergantung pada perlakuan akuntansi yang dianut oleh pajak.
- b. Pendekatan hukum, perlakuan akuntansi yang dianut bergantung pada peraturan hukum atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Pendekatan etika, pendekatan ini konsep keadilan, kebenaran, dan keseimbangan sangat ditekankan.
- d. Pendekatan ekonomi, pendekatan ini dibagi menjadi 3 yaitu, ekonomi makro yang menjelaskan efek dari alternatif prosedur pelaporan terhadap pengukuran ekonomi dan aktivitas ditingkat yang lebih luas, ekonomi mikro menjelaskan efek dari alternatif prosedur pelaporan terhadap pengukuran ekonomi dan aktivitas ekonomi ditingkat perusahaan, dan *corporate social accounting* yang menekankan tanggung jawab sosial dari akuntansi.
- e. Pendekatan perilaku, yaitu pendekatan yang berdasarkan pandangan psikologi dan sosiologi, yang dapat diartikan sebagai informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dikomunikasikan untuk pengambilan keputusan dan muncul perilaku akibat dari penyajian informasi akuntansi.

- f. Pendekatan struktural, menekankan pada struktur dari sistem akuntansi itu sendiri.

Teori akuntansi dapat dibagi menjadi teori akuntansi positif dan normatif. Teori akuntansi normatif menjelaskan teori akuntansi sebagai penalaran logis yang bertujuan untuk menilai baik dan buruk suatu kondisi yang dilakukan dengan analisis pendekatan seni sebagai bahan pertimbangan *value* dan bersifat subjektif. Sedangkan teori akuntansi positif menjelaskan akuntansi sebagai ilmu yang bertujuan untuk memberi jawaban dugaan benar atau salah dengan bukti empiris dan pernyataan yang akan diuji merupakan dugaan yang dibangun dengan asumsi, hasil penelitian terdahulu dan konsep-konsep (Hendriksen & Van Breda, 1991).

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan yang berfungsi untuk pengguna laporan keuangan membuat keputusan ekonomi. Karakteristik laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika laporan keuangan tersebut memiliki karakteristik relevansi, andal, dapat dibandingkan dan konsistensi. Dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan manajemen membuat penilaian tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban pengelolaan perusahaan atas sumber daya yang telah dipercayakan. Informasi laporan keuangan diungkapkan dapat dibagi menjadi beberapa metode yang paling umum digunakan, yaitu :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Laporan formal, merupakan informasi yang lebih relevan dan signifikan yang disajikan dalam tubuh utama laporan keuangan.
- b. Terminology dan penyajian rinci, yaitu penjelasan atas akun-akun dan perincian atas jumlah-jumlah yang ada dilaporan keuangan serta deskripsi yang sesuai untuk pos-pos dalam laporan agar menjadi lebih jelas bagi penggunaannya.
- c. Informasi parentis, merupakan pengungkapan informasi signifikan yang disajikan dalam tubuh laporan keuangan bukan dalam catatan kaki atau daftar pelengkap.
- d. Catatan kaki, merupakan tambahan informasi terkait hal-hal yang sebelumnya telah diungkapkan dalam laporan keuangan utama.
- e. Laporan dan data pelengkap, menyajikan informasi tambahan atau yang disusun dalam gaya yang berbeda dan bukan hanya informasi yang terperinci.
- f. Laporan auditor, mengungkapkan informasi dampak yang material dari penggunaan metode akuntansi, perubahan metode akuntansi, dan perbedaan pendapat antara auditor dan klien.

Teori akuntansi berfokus pada prinsip-prinsip yang mendasari dan mendukung praktik akuntansi yang berlaku secara umum yang menjadi dasar auditor saat menandatangani opini. Selain sebagai dasar untuk auditor, teori akuntansi juga menjelaskan kerangka konseptual yang dibutuhkan karena kerangka konseptual dapat meningkatkan pemahaman dan keyakinan pengguna laporan keuangan dan jika terdapat masalah-masalah praktis yang baru dapat dipecahkan dengan cepat jika mengacu pada kerangka teori yang telah ada.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kieso *et al.* (2005 : 30) menjelaskan kerangka konseptual teori akuntansi terbagi menjadi 3 tingkatan, yaitu :

- a. Objektivitas dasar. Tingkatan pertama dari kerangka konseptual yang menjelaskan tujuan dari akuntansi. Tujuan umum dari pelaporan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan perusahaan bagi investor, pemberi pinjaman, dan kreditor potensial lain dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada perusahaan.
- b. Konsep dasar. Tingkatan kedua menjelaskan karakteristik kualitas yang terdiri dari kualitas dasar dan peningkatan kualitas, dan menjelaskan elemen-elemen yang terdiri dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban.
- c. Konsep pengakuan pengukuran dan pengungkapan. Tingkatan ketiga menjelaskan bagaimana perusahaan harus mengenali, mengukur dan melaporkan unsur-unsur dan peristiwa keuangan. Konsep ini berfungsi sebagai pedoman dalam menanggapi isu-isu pelaporan keuangan yang kontroversial.

Penyusunan laporan keuangan merupakan proses yang rumit, oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem pengendalian yang memadai untuk memberikan sebuah keyakinan bahwa tidak terjadi kecurangan yang dapat menghambat perusahaan mencapai tujuannya. Meskipun perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai, peran auditor internal tetap dibutuhkan untuk meningkatkan pengendalian resiko dan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. Teori akuntansi tidak hanya mencakup sistem pengendalian internal dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi teori akuntansi juga membahas tentang peran sistem informasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akuntansi yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Aplikasi akuntansi yang telah dirancang sedemikian rupa memberikan dampak yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Aplikasi akuntansi menyederhanakan proses akuntansi manual yang rumit dan membutuhkan waktu yang lama menjadi lebih sederhana dan cepat.

2. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal memungkinkan organisasi untuk menangani perubahan lingkungan ekonomi dan persaingan, kepemimpinan, prioritas, dan model bisnis yang terus berkembang dengan lebih efektif (COSO, 2013). Berdasarkan kerangka pengendalian internal COSO, terdapat 5 komponen dalam sistem pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian internal, informasi dan komunikasi, dan pemantauan aktivitas (Moeller, 2016 : 39).

Lingkungan pengendalian adalah sikap dan tindakan manajemen mengenai pengendalian didalam perusahaan. Lingkungan pengendalian mencakup struktur dan disiplin yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuan utama dari diterapkannya sistem pengendalian internal. Lingkungan pengendalian berkaitan erat dengan elemen-elemen budaya yang kuat, seperti integritas, nilai-nilai etika, pengawasan yang baik, akuntabilitas, evaluasi kinerja, penerapan kebijakan serta prosedur yang efektif, kemudahan dalam mengelola keamanan atau akses informasi, serta respon yang cepat terhadap hasil dari aktivitas pemantauan.

Penilaian risiko adalah salah satu elemen utama dalam kerangka pengendalian internal COSO. Risiko diartikan sebagai kemungkinan kejadian yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan cara mengelola semua tingkat risiko serta menetapkan tujuan yang berkaitan dengan risiko di berbagai tingkatan operasional perusahaan. Mengingat jenis dan sifat risiko yang dihadapi setiap bagian perusahaan dapat berbeda, manajemen perlu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi kesesuaian risiko terhadap tujuan perusahaan.

Dalam penilaian risiko, terdapat empat konsep utama, yaitu:

- a. Identifikasi dan analisis risiko adalah proses yang perlu dilakukan pada berbagai tingkatan dalam perusahaan. Proses ini harus dilakukan secara berulang dan berkelanjutan agar perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Strategi merespon resiko, merupakan bentuk pengendalian internal untuk menilai, menanggapi, dan memantau resiko. Hal ini sering melibatkan penilaian berdasarkan asumsi tentang resiko dan analisis terkait pengurangan tingkat resiko. Terdapat 4 pendekatan strategi untuk merespon resiko, yaitu :
 - (1) Menghindar, strategi ini adalah strategi untuk menjauhi resiko. Strategi untuk menghindari resiko dapat menjadi strategi yang mahal, karena melibatkan keputusan untuk tidak menjalankan sebuah proyek atau aktivitas yang potensi dampaknya terlalu besar.
 - (2) Mengurangi, strategi ini melibatkan langkah-langkah untuk menurunkan kemungkinan dampak dari resiko yang dihadapi. Strategi ini biasanya digunakan untuk mengendalikan resiko yang tidak dapat sepenuhnya dihindari.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (3) Memindahkan, yaitu sebuah strategi untuk memindahkan resiko kepada pihak lain, dengan kata lain strategi ini tidak menghilangkan resiko namun resiko dibagi tanggung jawabnya kepada pihak ketiga.
- (4) Menerima, yaitu sebuah strategi untuk menerima resiko jika dampak dari resiko tersebut dinilai kecil dibandingkan dengan manfaat yang akan didapatkan.

Aktivitas pengendalian internal mencakup pengendalian yang dilakukan di seluruh tingkatan perusahaan, pada berbagai tahap proses bisnis, dan termasuk dalam aspek teknologi. Aktivitas ini mencakup langkah-langkah untuk memastikan bahwa respons terhadap risiko yang telah dinilai, serta arahan manajemen lainnya, diterapkan secara tepat dan tepat waktu. Dalam menentukan tindakan yang direkomendasikan untuk mengurangi risiko, auditor internal perlu mempertimbangkan semua aspek sistem pengendalian internal perusahaan, termasuk proses bisnis, sistem teknologi informasi, dan lokasi relevan di mana pengendalian diperlukan. Pengendalian transaksi menjadi salah satu aktivitas pengendalian yang paling mendasar karena memiliki kaitan langsung dengan proses bisnis perusahaan. Berikut adalah elemen aktivitas pengendalian pemrosesan informasi :

- a. Kelengkapan, semua transaksi yang terjadi harus dicatat dengan lengkap .
- b. Akurasi, transaksi harus dicatat dalam jumlah yang benar, tepat waktu, dan di akun yang tepat.
- c. Validitas, transaksi yang dicatat merupakan peristiwa ekonomi yang benar-benar terjadi dan kemudian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Aktivitas pengontrolan validitas dapat dicapai dengan otorisasi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



transaksi sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Terdapat pula jenis-jenis aktivitas pengendalian transaksi, yaitu :

- a. Verifikasi, yaitu mengevaluasi keakuratan data yang diproses melalui rekonsiliasi atau perbandingan dengan aturan kebijakan.
- b. Rekonsiliasi, yaitu proses transaksi pemeriksaan kesesuaian dengan sumber eksternal atau internal lainnya untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data.
- c. Autorisasi dan persetujuan, yaitu proses otorisasi suatu transaksi yang biasanya berbentuk persetujuan oleh manajemen tingkat atas.
- d. Pengendalian fisik, yaitu proses pengendalian yang berhubungan dengan aset perusahaan yang secara rutin harus dihitung dan dibandingkan dengan catatan.
- e. Pengontrolan atas data, yaitu aktivitas pengontrolan atas proses untuk mengisi, memperbaharui, dan menjaga keakuratan, kelengkapan dan validitas data sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.
- f. Kontrol pengawasan, yaitu proses kontrol transaksi untuk menilai apakah aktivitas kontrol transaksi lainnya, seperti verifikasi, persetujuan, kontrol atas data yang ada, dan aktivitas kontrol fisik dilakukan secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan.

Informasi dan komunikasi, perusahaan perlu mengembangkan dan menyampaikan bentuk dan tipe informasi yang kompeten dari dan ke manajemen. Komunikasi didefinisikan sebagai proses berkelanjutan dan berulang untuk menyediakan, menyampaikan dan memperoleh informasi yang diperlukan. Sistem komunikasi menentukan bagaimana informasi dilaporkan,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



siapa yang mendapatkannya, dan bagaimana informasi itu digunakan dalam pengendalian penipuan, maka dari itu bagian sistem informasi dan komunikasi ini harus :

- a. Mencatat transaksi pada saat terjadi dan memecahnya menjadi beberapa bagian seperti tanggal, jumlah, nama, akun, otorisasi, dan lainnya.
- b. Mengolah, meringkas, dan menyajikan informasi tersebut untuk keperluan manajemen serta tujuan akuntansi.
- c. Menyimpan data yang telah diambil dan diproses dalam format yang memungkinkan data untuk diringkas, diaudit, ditinjau, dan dilaporkan secara cepat dan efisien.
- d. Melaporkan informasi tersebut dalam format yang dapat digunakan untuk analisis manajemen dan tujuan pengendalian internal.

COSO merekomendasikan agar perusahaan menyampaikan secara internal tujuan dan tanggung jawab terkait pengendalian internal yang efektif. Komunikasi mengenai informasi ini harus dimulai dengan dukungan dari manajemen senior dan diteruskan kepada seluruh bagian dalam organisasi, termasuk :

- a. Pentingnya, relevansi, dan manfaat pengendalian internal yang efektif.
- b. Tugas serta tanggung jawab manajemen dan karyawan lainnya dalam menjalankan proses pengendalian internal.
- c. Harapan perusahaan untuk mengomunikasikan ke atas, ke bawah, dan ke seluruh masalah penting yang berkaitan dengan pengendalian internal, termasuk kelemahan, penurunan, atau ketidakpatuhan.

Pemantauan aktivitas, merupakan kunci untuk mendapatkan *feedback* dalam melakukan penilaian efektivitas dan efisiensi penerapan sistem

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengendalian internal. Terdapat 2 komponen pemantauan aktivitas pengendalian internal yaitu :

- a. Organisasi memilih, merancang, dan menjalankan evaluasi secara berkelanjutan atau periodik untuk memastikan bahwa komponen pengendalian internal tersedia dan beroperasi dengan efektif.
- b. Organisasi menilai dan menyampaikan kekurangan dalam pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil langkah perbaikan, termasuk manajemen senior dan dewan direksi, jika diperlukan.

Kualitas Audit Eksternal

Kualitas audit dapat diartikan sebagai hasil akhir dari proses audit yang mencakup ukuran penilaian tentang proses dalam melakukan proses pemeriksaan (Wulandari & Yulida Army Nurcahya, 2023). Kualitas audit menggambarkan seberapa baik pekerjaan diselesaikan oleh auditor dan informasi yang disampaikan oleh auditor telah sesuai dengan standar audit. Seorang auditor dalam melakukan audit harus menetapkan prinsip dan standar audit yang bersifat independensi serta harus menerapkan kode etik profesi untuk memastikan kualitas laporan audit dapat disampaikan dengan baik dan benar.

Kualitas audit tidak dapat diamati secara langsung, menurut Arens *et al.* (2012 : 39) untuk memastikan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi tanggung jawab profesionalnya kepada klien, digunakan prosedur pengendalian mutu yang dibagi menjadi enam, yaitu :

- a. Tanggung jawab pemimpin atas kualitas didalam perusahaan, yaitu mempromosikan budaya bahwa kualitas sangat penting dalam

menjalankan penugasan dan harus mengikuti kebijakan dan prosedur yang berlaku.

- b. Persyaratan etika yang relevan, semua personel yang terlibat harus menjaga independensinya dalam pikiran dan tindakan, melaksanakan semua tanggung jawab secara profesional dengan integritas dan objektivitas.
- c. Penerimaan dan kelanjutan hubungan klien dan keterlibatan spesifik, kebijakan dan prosedur harus ditetapkan untuk memutuskan apakah akan menerima klien baru, memutuskan atau melanjutkan penugasan klien lama. Hal ini dilakukan dengan tujuan meminimalkan resiko berhubungan dengan klien yang kurang berintegritas.
- d. Sumber daya manusia, kebijakan dan prosedur harus ditetapkan terkait jaminan bahwa sumber daya yang dimiliki memiliki kualifikasi yang kompeten, memiliki pendidikan profesional berkelanjutan dan pengembangan teknis profesional yang memungkinkan mereka untuk memenuhi tanggung jawab yang diberikan.
- e. Keterlibatan kinerja, untuk memastikan bahwa pekerjaan yang ditugaskan telah memenuhi standar profesional yang berlaku, persyaratan hukum dan peraturan, serta mutu perusahaan.
- f. Pemantauan, adanya kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa pengendalian mutu diterapkan secara efektif.

KAP sebagai pihak yang menyediakan jasa audit harus terus meningkatkan kualitas pelayanan jasa audit. Kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan namun juga dipengaruhi oleh independensi dan profesionalisme yang berkaitan erat dengan etika profesi. Berdasarkan *American Institute of*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Certified Public Accountants, terdapat prinsip perilaku profesional seorang auditor yaitu :

- a. Tanggung Jawab. Auditor, sebagai profesional, harus menunjukkan penilaian profesional dan moral dalam setiap aktivitas yang mereka lakukan.
- b. Kepentingan Umum. Auditor memiliki kewajiban untuk melayani kepentingan masyarakat, menjaga kepercayaan publik, dan menunjukkan dedikasi terhadap profesionalisme.
- c. Integritas. Untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan publik, auditor harus melaksanakan semua tanggung jawab profesional dengan tingkat integritas yang tinggi.
- d. Objektivitas dan independensi. Auditor harus menjaga objektivitas dan bebas dari konflik kepentingan dalam menjalankan tanggung jawab profesional. Auditor yang bekerja di praktik publik harus independen, baik secara faktual maupun secara penampilan, ketika memberikan layanan audit dan pengesahan lainnya.
- e. Kehati-hatian. Auditor wajib mematuhi standar teknis dan etika profesi, terus meningkatkan kompetensi dan kualitas layanan, serta menjalankan tanggung jawab profesional dengan sebaik-baiknya.
- f. Lingkup dan sifat layanan. Dalam menentukan lingkup dan jenis layanan yang akan diberikan, auditor yang bekerja di praktik publik harus mematuhi prinsip-prinsip yang diatur dalam Kode Etik Profesional.

Auditor sebelum melaksanakan proses audit melakukan perencanaan terlebih dahulu. Menurut Arens *et al.* (2012 : 221) terdapat tiga alasan mengapa auditor harus merencanakan penugasan dengan baik, yaitu agar auditor

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memperoleh bukti yang cukup dan tepat, untuk membantu menjaga biaya audit agar tetap wajar, dan untuk menghindari kesalahpahaman dengan klien. Terdapat pula 8 bagian utama perencanaan audit, yaitu :

- a. Menerima klien dan melakukan perencanaan awal audit, melibatkan 4 hal yang harus dilaksanakan diawal, yaitu :
 - 1) Auditor memutuskan apakah akan menerima klien baru atau melanjutkan dengan klien lama, hal ini dilakukan auditor untuk membuat keputusan diawal sebelum mengeluarkan biaya signifikan yang tidak dapat dipulihkan.
 - 2) Auditor mengidentifikasi alasan klien ingin melakukan audit, informasi ini kemungkinan akan mempengaruhi proses perencanaan audit yang lainnya.
 - 3) Agar auditor memperoleh pemahaman terhadap klien terkait ketentuan penugasan yang berfungsi untuk menghindari kesalahpahaman.
 - 4) Auditor mengembangkan strategi audit secara keseluruhan termasuk penugasan staf dan spesialis audit yang dibutuhkan.
- b. Memahami bisnis dan industri klien. Standar audit mewajibkan auditor untuk melakukan penilaian resiko untuk memperoleh pemahaman tentang bisnis dan lingkungan bisnisnya untuk menilai resiko salah saji material. Beberapa pendekatan strategis untuk memahami bisnis dan industri klien yaitu, memahami industri dan lingkungan eksternal, operasional dan proses bisnis, manajemen dan pemerintah, objektivitas dan strategi, dan pengukuran dan kinerja.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Melakukan prosedur analisis awal. Salah satu prosedur analisis awal adalah membandingkan rasio klien dengan tolok ukur industri atau pesaing untuk memberikan indikasi kinerja perusahaan. Pengujian awal dapat mengungkapkan perubahan rasio yang tidak biasa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, atau dengan rata-rata industri, dan membantu auditor mengidentifikasi area dengan risiko salah saji yang meningkat yang memerlukan perhatian lebih lanjut selama audit.
- d. Menetapkan penilaian awal materialitas dan materialitas kinerja. Standar audit mengharuskan auditor untuk memutuskan jumlah gabungan salah saji dalam laporan keuangan yang akan dianggap material di awal audit karena mereka sedang mengembangkan strategi keseluruhan untuk audit.
- e. Mengidentifikasi risiko signifikan akibat penipuan atau kesalahan. Standar audit mengharuskan auditor untuk menilai risiko salah saji material akibat kecurangan, dan standar tersebut memberikan panduan untuk membantu auditor dalam membuat penilaian tersebut. Auditor harus menjaga tingkat skeptisisme profesional saat mempertimbangkan serangkaian informasi yang luas, termasuk faktor risiko kecurangan, untuk mengidentifikasi dan menanggapi risiko kecurangan.
- f. Menilai risiko bawaan. Menilai risiko bawaan membantu auditor untuk mencoba memprediksi dimana salah saji yang paling mungkin terjadi dan paling tidak mungkin terjadi dalam segmen laporan keuangan.
- g. Memahami pengendalian internal dan menilai risiko pengendalian. Fokus auditor dalam audit laporan keuangan dan audit pengendalian internal adalah pada pengendalian atas keandalan pelaporan keuangan ditambah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pengendalian atas operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang dapat secara material mempengaruhi pelaporan keuangan.

- h. Menyelesaikan strategi audit keseluruhan dan rencana audit. Dalam mengembangkan strategi audit secara keseluruhan, auditor menggunakan lima jenis pengujian untuk menentukan apakah laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Auditor menggunakan prosedur penilaian risiko untuk mengidentifikasi risiko signifikan akibat penipuan atau kesalahan, dan merancang pengujian yang mengatasi risiko tersebut. Auditor juga menilai risiko salah saji material, yang diwakili oleh kombinasi risiko inheren dan risiko pengendalian. Empat jenis pengujian lainnya adalah prosedur audit lanjutan yang dilakukan sebagai respons terhadap risiko yang telah diidentifikasi.

Aplikasi Akuntansi

Aplikasi Akuntansi merupakan bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dirancang khusus untuk mengolah proses perhitungan akuntansi secara otomatis, cepat, dan akurat. Menurut, Kieso *et al.* (2005), SIA adalah pengumpulan dan pemrosesan data transaksi kemudian menyebarkan informasi akuntansi tersebut kepada pihak yang berkepentingan. Komponen ini bertanggung jawab dalam mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, serta mengomunikasikan informasi finansial yang relevan untuk pengambilan keputusan, baik internal maupun eksternal perusahaan (Sofia, 2019). SIA setiap bisnis bervariasi, faktor yang membentuk sistem ini ialah sifat bisnis dan transaksi yang dilakukan, ukuran perusahaan, jumlah data yang harus diproses dan tuntutan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen (Endaryati 2021).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sedangkan aplikasi akuntansi adalah program-program yang digunakan untuk mengakses data dalam sistem database dan untuk menganalisis data dalam menyediakan informasi (Rahman & Saudin 2015). Aplikasi akuntansi merupakan salah satu solusi untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan dengan cara penggabungan teknologi dengan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data dan menyederhanakan operasi keuangan. Aplikasi akuntansi dapat mengolah dan memberikan informasi yang akurat, cepat, tepat waktu sehingga mempercepat pengambilan keputusan. Aplikasi ini memudahkan pengumpulan data transaksi hingga pembuatan laporan keuangan melalui perangkat seperti komputer, tablet, dan smartphone. Dengan optimalisasi teknologi ini, proses akuntansi yang panjang dan rumit menjadi lebih mudah dimengerti dan dioperasikan, serta terbukti menjadi langkah efektif dalam mengikuti perkembangan dunia bisnis dengan biaya yang lebih terjangkau.

Galini (2004 : 37) dalam bukunya *Software Quality Assurance From Theory to Implementation* menjelaskan model McCall mengklasifikasikan 11 faktor kualitas perangkat lunak, yaitu :

- a. *Correctness*. Perangkat lunak dapat dikatakan benar jika persyaratan berikut telah terpenuhi :
 - 1) Memastikan setiap masukan yang diberikan pengguna menghasilkan keluaran yang sesuai dan akurat.
 - 2) Setiap proses yang dilakukan tidak kurang dan tidak berlebihan
 - 3) Dapat dibuktikan secara matematis
- b. *Reability*. Reabilitas yang ditekankan pada faktor ini ialah kemungkinan bebas dari kesalahan dalam mengoperasikan perangkat lunak di periode tertentu dan lingkungan tertentu.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. *Efficiency*. Persyaratan efisiensi berkaitan dengan sumber daya perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan semua fungsi sistem perangkat lunak sesuai dengan semua persyaratan lainnya.
- d. *Integrity*. Integritas yang ditekankan pada faktor ini ialah keamanan sebuah perangkat lunak. Pihak pengembang perangkat lunak harus mampu melihat dan memenuhi kebutuhan pengguna akan hak akses perangkat lunak.
- e. *Usability*. Persyaratan kegunaan berhubungan dengan sumber daya yang dibutuhkan untuk melatih karyawan baru dan mengoperasikan sistem perangkat lunak.
- f. *Maintainability*. Faktor ini mengacu pada pemeliharaan perangkat lunak yang dibutuhkan oleh pengguna perangkat lunak untuk mengidentifikasi kegagalan penggunaan, perbaikan kegagalan dan mengverifikasi keberhasilan atas perbaikan perangkat lunak.
- g. *Flexibility*. Persyaratan fleksibilitas yang tercakup dalam faktor ini adalah kemampuan dan upaya yang diperlukan untuk mendukung aktivitas pemeliharaan adaptif.
- h. *Testability*. Faktor ini berkaitan dengan pengujian serta pengoperasian perangkat lunak. Pengujian perangkat lunak terbagi menjadi 2, yaitu pengujian kemudahan penggunaan yang berhubungan dengan fitur-fitur dalam program, dan pengujian pengoperasian yang berhubungan dengan komponen perangkat lunak untuk memastikan sistem perangkat lunak berfungsi dengan baik untuk memperoleh laporan tentang kesalahan yang terdeteksi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- i. *Portability*. Sebuah perangkat lunak dapat dikatakan *portabel* jika sistem perangkat lunak dapat beradaptasi di lingkungan lain yang terdiri dari perangkat keras yang berbeda, sistem operasi yang berbeda dan lain sebagainya.
- j. *Reusability*. Penggunaan ulang berkaitan dengan penggunaan modul yang awalnya dirancang untuk satu proyek namun dapat digunakan kembali untuk proyek baru yang sedang dikembangkan.
- k. *Interoperability*. Interoperabilitas adalah kemampuan suatu perangkat lunak untuk berfungsi secara lancar dengan perangkat lunak lain tanpa kendala.

Audit Internal

Audit internal adalah kegiatan konsultasi dan penjaminan independen dan objektif yang dirancang untuk meningkatkan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola (Pickett & M.Pickett, 2010 : 313). Selain itu, auditor internal yang berperan sebagai pengawas terdepan bagi komite audit dan manajemen senior, dan harus melakukan lebih dari sekadar meninjau kepatuhan perusahaan terhadap prosedur yang diterapkan oleh perusahaan.

Semua risiko yang mungkin berdampak pada pencapaian perusahaan, harus dapat diidentifikasi. Proses identifikasi membutuhkan pendekatan yang detail dan terencana untuk dapat mengidentifikasi risiko potensial di setiap area operasi dan setiap tingkatan. Perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya dan mempertahankan keberhasilannya tanpa manajemen risiko, pengendalian, dan

proses tata kelola yang efektif. Menurut (Moeller, 2016), audit internal yang efektif dan efisien dapat dicapai dengan langkah-langkah berikut :

- a. Perencanaan audit yang efektif, dengan menetapkan tujuan audit berdasarkan resiko strategis perusahaan, mengidentifikasi area fokus audit dengan menggunakan pendekatan berbasis resiko, dan menyusun jadwal audit tahunan dengan mempertimbangkan prioritas dan kapasitas tim audit.
- b. Pemahaman terhadap resiko dan pengendalian internal, lakukan evaluasi efektivitas pengendalian internal yang ada, kemudian tentukan langkah-langkah audit yang relevan untuk menilai pengendalian tersebut, Hal ini bertujuan untuk menjamin audit terfokus pada area dengan resiko terbesar dan pengendalian yang paling kritis.
- c. Pelaksanaan audit dengan pendekatan berbasis resiko, tujuannya adalah untuk mengoptimalkan hasil audit dengan memprioritaskan area beresiko tinggi. Untuk melaksanakan pendekatan ini, tentukan pendekatan dan teknik audit yang tepat, dan dokumentasi semua temuan secara terstruktur dan terperinci.
- d. Pemanfaatan teknologi dan alat bantu audit, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi dan analisis data. Pemanfaatan teknologi ini dapat berupa penggunaan *software* audit untuk mempermudah analisis data, pemantauan data dan meningkatkan akurasi dan kecepatan proses audit.
- e. Kolaborasi dengan manajemen dan pemangku kepentingan, bertujuan untuk membuat proses audit lebih lancar dan temuan audit lebih relevan. Dalam proses ini, libatkan manajemen dalam proses perencanaan dan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pelaksanaan audit, dan komunikasi harus dilakukan secara terbuka dengan pemangku kepentingan untuk memastikan relevansi rekomendasi audit.

- f. Pelaporan temuan audit secara efektif, buat laporan yang fokus pada masalah utama, gunakan bahasa yang jelas untuk mempermudah pemahaman, dan sampaikan hasil audit secara tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan. Pelaporan temuan ini bertujuan menyediakan informasi yang jelas bagi manajemen dan dewan.
- g. Pemantauan dan tindak lanjut, bertujuan untuk memastikan bahwa rekomendasi audit diimplementasikan dan memberikan dampak positif. Langkah ini dapat dilakukan dengan melacak tindak lanjut terhadap rekomendasi audit, verifikasi bahwa perbaikan telah dilakukan dan efektif, dan laporkan hasil tindak lanjut kepada dewan atau komite audit.

Selain mengidentifikasi resiko, Pickett & M.Pickett, (2010 : 387) menyatakan bahwa seorang auditor internal juga dituntut untuk terus mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya sebagai berikut :

- a. Kemampuan untuk menerapkan standar, prosedur, dan teknik audit internal dalam melaksanakan tugasnya. Kemampuan yang dimaksud dalam hal ini ialah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan menanganinya dengan tepat tanpa harus banyak menggunakan penelitian dan teknis khusus.
- b. Pengetahuan untuk mengidentifikasi resiko dan pengendalian teknologi informasi serta teknik audit berbasis teknologi.
- c. Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang luas pada situasi yang mungkin dihadapi, mengenali penyimpangan yang signifikan, mampu

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan penelitian yang diperlukan untuk mencapai solusi yang wajar, mampu untuk mengenali keberadaan masalah atau potensi masalah dan mengidentifikasi penelitian tambahan yang harus dilakukan atau bantuan yang harus diperoleh.

- d. Keterampilan dalam berurusan dengan orang lain, memahami hubungan antarmanusia, dan memelihara hubungan yang memuaskan dengan klien.

Penguasaan keterampilan komunikasi lisan dan tertulis untuk menyampaikan hal-hal seperti tujuan keterlibatan, evaluasi, kesimpulan, dan rekomendasi secara jelas dan efektif. Dalam menjalankan tugasnya, auditor internal harus mematuhi standar-standar yang berlaku. Standar-standar tersebut terdiri dari standar atribut, standar kinerja, dan standar implementasi. Standar atribut membahas karakteristik perusahaan dan pihak-pihak yang melakukan aktivitas audit internal. Standar kinerja menjelaskan sifat aktivitas audit internal dan memberikan kriteria mutu yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja proses ini. Sementara standar atribut dan kinerja berlaku untuk semua layanan audit internal, standar implementasi juga berlaku untuk jenis penugasan tertentu dan selanjutnya dibagi antara standar untuk jaminan dan standar untuk aktivitas konsultasi (Moeller, 2016 : 219). Terdapat pula kode etik yang harus dipatuhi oleh auditor internal, yaitu :

- a. Integritas, yaitu kepercayaan yang dibangun sehingga memberikan dasar untuk mengandalkan penilaian auditor.
- b. Objektivitas, yaitu penilaian yang dibuat auditor yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan mereka sendiri atau orang lain dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengomunikasikan informasi terkait proses audit.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Kerahasiaan, yaitu sikap auditor yang menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang sesuai kecuali jika ada kewajiban hukum yang mewajibkan informasi untuk diungkapkan.
- d. Kompetensi, mengacu pada kemampuan auditor internal untuk menggunakan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proses audit internal.

Auditor internal biasanya melakukan perencanaan menyeluruh yang memungkinkan audit menjadi bagian dari sistem yang dirancang dengan matang. Hal ini berfungsi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan yang direncanakan memiliki prioritas tinggi dan sumber daya yang digunakan dengan maksimal. Menurut Pickett & M.Pickett (2010 : 789), berikut adalah proses perencanaan audit internal :

- a. Tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan harus diklasifikasi sebelum rencana audit dirumuskan agar perencanaan audit selaras dengan tujuan perusahaan.
- b. Menilai resiko prioritas. Bagian yang diaudit harus mengidentifikasi resiko relatif dengan mengacu pada basis data resiko perusahaan.
- c. Bagian yang diprioritaskan sumber dayanya. Sumber daya yang sesuai untuk bagian ini harus disediakan.
- d. Rencana strategis audit. Rencana ini harus menyelaraskan beban kerja dengan sumber daya yang ada dan memperhitungkan berbagai kendala dan peluang.
- e. Rencana audit tahunan. Sebagian besar komite audit diharapkan memiliki rencana audit formal untuk tahun mendatang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- f. Rencana audit triwulanan. Rencana triwulanan dapat diturunkan dari rencana tahunan. Sebagian besar perusahaan mengalami perubahan konstan yang menjadikan triwulan sebagai waktu yang tepat untuk program kerja pendukung.
- g. Pernyataan garis besar tujuan. Auditor dapat membuat pernyataan terkait ekspektasi dari audit yang telah dijalankan sejauh ini dalam proses perencanaan.
- h. Survei pendahuluan. Riset latar belakang memerlukan pemikiran tentang area utama yang akan dicakup dalam audit.
- i. Rencana penugasan. Rencana penugasan berisi tentang kerangka acuan formal, termasuk anggaran, tanggal jatuh tempo, dan program audit.
- j. Audit. Kemajuan harus dipantau dengan mempertimbangkan semua hal dalam kerangka acuan.
- k. Proses pelaporan. Perencanaan secara alami akan menjadi bagian dari pelaporan asalkan telah merujuk pada rencana dengan tepat selama audit berlangsung.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merujuk pada seberapa baik laporan keuangan dapat menyajikan informasi keuangan secara wajar, relevan, dan berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan. Sedangkan laporan keuangan adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan bisnis, laporan keuangan merupakan proses akhir akuntansi yang memberikan gambaran keadaan finansial perusahaan untuk digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang lazim digunakan di Indonesia ialah sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Laporan laba rugi atau bisa juga disebut sebagai laporan kinerja keuangan, berfungsi untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian pada periode terkait.
- b. Laporan neraca atau yang lebih dikenal sebagai laporan posisi keuangan memberikan gambaran terkait aset, kewajiban dan modal pada periode terkait secara menyeluruh dan terperinci, laporan ini berfungsi untuk memberikan gambaran terkait informasi keuangan perusahaan.
- c. Laporan perubahan modal digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi terkait modal awal beserta penyebabnya.
- d. Laporan arus kas menggambarkan perputaran arus uang masuk dan keluar dari perusahaan, dapat juga digunakan untuk memprediksi arus kan untuk periode mendatang.
- e. Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk menjelaskan secara rinci terkait laporan keuangan, biasanya digunakan oleh perusahaan besar untuk membatu mengungkapkan informasi laporan keuangan yang memadai dan menyeluruh.

Informasi keuangan perusahaan yang dikomunikasikan kepada yang berkepentingan harus sesuai dengan karakteristik dasar, yaitu relevansi, reliabel, dapat dipahami, tepat waktu, konsisten dan dapat dipahami agar pengkomunikasian informasi lebih efektif. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, kualitas laporan keuangan harus memiliki empat karakteristik, yaitu :

- a. Relevan. Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna, relevansi laporan keuangan terdiri dari :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (1) Memilliki manfaat *feedback*, yang dimaksudkan ialah informasi yang digunakan memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspetasi mereka.
 - (2) Memiliki *predictive value*, yaitu mampu memprediksi masa yang akan dating berdasarkan kejadian masa kini.
 - (3) Tepat waktu, sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
 - (4) Lengkap, informasi yang tersaji dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas untuk mencegah kesalahan dalam penggunaan informasi tersebut.
- b. Andal. Setiap fakta dalam laporan keuangan disajikan secara jujur dan dapat diverifikasi, dalam arti informasi tersebut tidak menyesatkan dan bebas dari kesalahan material. Karakteristik informasi yang andal harus memenuhi :
- (1) Penyajian jujur, informasi menggambarkan setiap transaksi dan peristiwa disajikan seharusnya atau secara wajar.
 - (2) Dapat diverifikasi, laporan keuangan dapat diuji dan meskipun diuji lebih dari sekali namun hasilnya menunjukkan Kesimpulan yang tidak jauh berbeda.
 - (3) Netralitas, dalam arti tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
- c. Dapat dibandingkan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan dari periode sebelumnya, baik secara internal maupun eksternal. Perbandingan internal dimungkinkan jika kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan periode sebelumnya. Sementara itu, perbandingan eksternal dapat dilakukan jika

perusahaan yang dibandingkan menggunakan kebijakan akuntansi yang serupa.

- (1) Dapat dipahami. Informasi yang disajikan dapat dipahami bentuk serta arti dari laporan keuangan tersebut, dalam asumsi penggunaan memiliki pengetahuan yang memadai.

C

Hak cipta milik IBI KIAN GIE (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

B Penelitian Terdahulu

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, kualitas audit eksternal, penggunaan aplikasi akuntansi dan audit internal terhadap kualitas laporan keuangan yang sebelumnya telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai berikut :

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti / Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Jarina, Eka Sariningsih, Apip Alansori / 2024	Analisis Variabel Variabel Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Variabel Independent: Sistem Pengendalian Internal Variabel Dependent: Kualitas Laporan Keuangan	Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





<p>2.</p>	<p>La Ode Anto, Indha Novitasari Yusran / 2023</p>	<p>Determinants Of The Quality Of Financial Reports</p>	<p>Variabel Independent: Sistem Pengendalian Internal Variabel Dependent: Kualitas Laporan Keuangan</p>	<p>Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.</p>
<p>3.</p>	<p>Wirmie Eka Putra, Indra Ila Kusuma, Maya Widyana Dewi / 2021</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Variabel Independent: Sistem Pengendalian Internal Variabel Dependent: Kualitas Laporan Keuangan</p>	<p>Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.</p>
<p>4.</p>	<p>Muhammad Khadafi / 2021</p>	<p>Pengaruh Audit Eksternal Terhadap Laporan Keuangan PT. Adhi Karya Cabang Medan</p>	<p>Variabel Independent: Audit Eksternal</p>	<p>Terdapat hubungan positif dan signifikan audit eksternal terhadap</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>5.</p>	<p>© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) 2020</p>		<p>Variabel Dependent: Laporan Keuangan</p>	<p>kualitas laporan keuangan.</p>
<p>5.</p>	<p>Liya Ermawati, Yulistia Devi, Naurah Nazhifah Arramadani / 2020</p>	<p>Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)</p>	<p>Variabel Independent: Kualitas Audit Eksternal Variabel Dependent: Laporan Keuangan</p>	<p>Kualitas audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.</p>
<p>6.</p>	<p>Muhamad Ubaidullah / 2021</p>	<p>Pengaruh Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi <i>Online</i> Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UKM Kabupaten Demak</p>	<p>Variabel Independent: Penggunaan Aplikasi Akuntansi Variabel Dependent: Kualitas Laporan Keuangan</p>	<p>Penggunaan <i>software</i> akuntansi <i>online</i> terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.</p>
<p>7.</p>	<p>Nida Putri Rahmayanti, Imawati</p>	<p>Pengaruh Penggunaan <i>Software</i> Keuangan (Accurate) Terhadap</p>	<p>Variabel Independent:</p>	<p>Penggunaan <i>software</i> akuntansi berpengaruh secara</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Yousida, Maria Anastasia, Istiazah / 2024</p>	<p>Kualitas Laporan Keuangan Padaumkm Di Banjarmasin Timur</p>	<p>Penggunaan Aplikasi Akuntansi Variabel Dependent: Kualitas Laporan Keuangan</p>	<p>parsial terhadap kualitas laporan keuangan.</p>
<p>8.</p>	<p>Ni Wayan Widya Wedani, Gerianta Wirawan Yasa / 2022</p>	<p>Komite Audit, Kualitas Audit Dan Kualitas Laporan Keuangan</p>	<p>Variabel Independent: Kualitas Audit Eksternal Variabel Dependent: Kualitas Laporan Keuangan</p>	<p>Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.</p>
<p>9.</p>	<p>Maulidina Dwi Putri, Triandi / 2020</p>	<p>Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi kasus pada PT Damar Bandha Jaya Corp. Bogor</p>	<p>Variabel Independent: Audit Internal Variabel Dependent: Kualitas Laporan Keuangan</p>	<p>Audit internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.</p>



10.	Ummi Guskhairani, Dewi Zulvia/ 2024 Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Pengaruh Internal Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang	Variabel Independent: Audit Interna Variabel Dependent: Laporan Keuangan	Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan,
-----	--	---	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Kerangka Pemikiran

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem pengendalian internal merupakan komponen penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik, maka perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional dengan baik dan tertib. Pengendalian internal harus melibatkan semua pihak dari *top management* hingga staff dalam prosesnya sehingga pengendalian dapat memberikan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, dengan sistem pengendalian yang baik, informasi didalam laporan keuangan sesuai dengan karakteristik laporan keuangan yang berkualitas, yaitu relevansi, andal, dapat dibandingkan, dan konsisten.

Sejalan dengan pemaparan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Andriani *et al.* (2019) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal terbukti mempengaruhi kualitas laporan keuangan, oleh karena itu sistem pengendalian internal harus dioptimalkan seluruh komponennya dengan tujuan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh Kualitas Audit Eksternal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas audit mengacu pada bagus atau tidaknya audit yang dilakukan oleh auditor yang dinilai berdasarkan peraturan dan standar audit yang dipenuhi. Kualitas audit mencerminkan keadaan perusahaan yang diaudit. Kualitas laporan keuangan yang tinggi akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas tinggi juga, sebaliknya jika kualitas laporan audit rendah dapat menurunkan kualitas laporan keuangan. Untuk mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara manajemen dan pengguna laporan keuangan akibat dari penggunaan laporan keuangan yang telah diaudit untuk pengambilan keputusan, auditor harus memiliki kualitas audit yang memadai. Penelitian yang dilakukan oleh Khadafi (2021) menghasilkan kesimpulan bahwa kualitas audit eksternal memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermawati *et al* (2020) bahwa kualitas audit eksternal berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit eksternal.

3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Aplikasi akuntansi merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi. Aplikasi akuntansi sangat membantu menyederhanakan dan mempercepat proses akuntansi, selain itu aplikasi akuntansi juga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan atau kekeliruan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan melakukan pengontrolan sistem sistem aplikasi tersebut, dan dapat juga melakukan pemantauan kinerja. Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti *et al.* (2020) yang juga menyatakan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi secara parsial mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena aplikasi akuntansi memberikan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

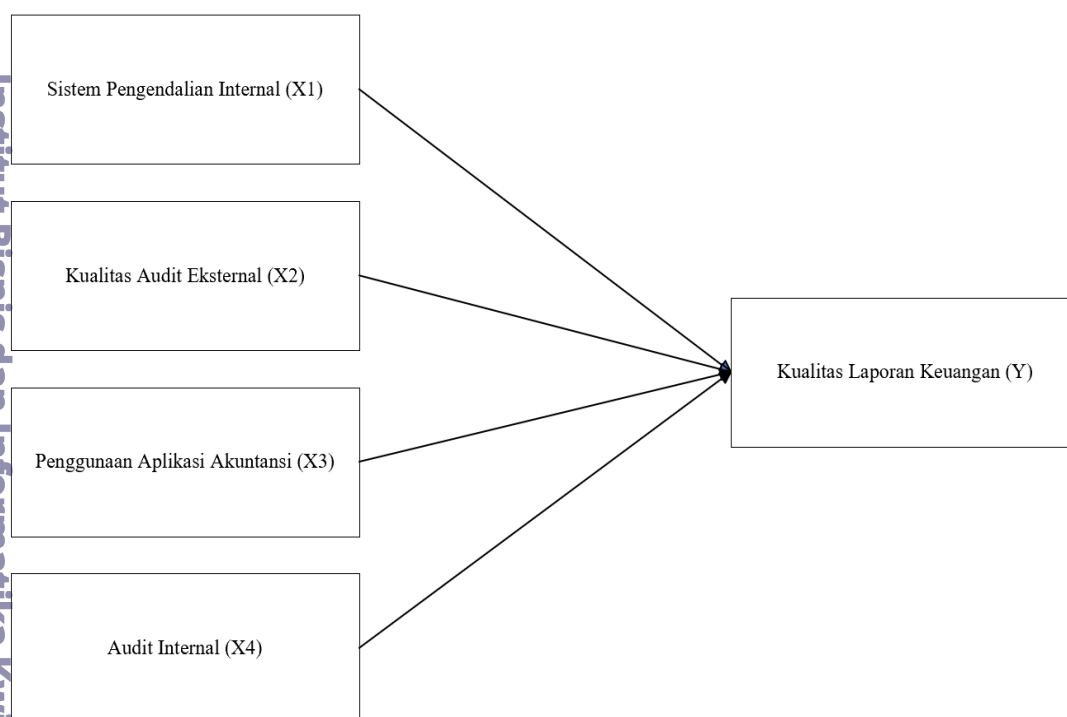
kemudahan karena tersedianya fitur otomatis setelah dilakukannya pengimputan.

Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Audit internal berperan untuk mendukung bejalannya manajemen sebagai pengontrol yang mengawasi perusahaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan mengarah pada tujuan perusahaan. Oleh karena itu, audit internal dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena audit internal memberikan jaminan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAP. Pernyataan serupa juga disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri & Triandi (2020) yang menyatakan bahwa semakin baik keterlibatan fungsi audit internal, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



D. Hipotesis

Dari kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis untuk penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

H1:Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H2:Kualitas Audit Eksternal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H3:Penggunaan Aplikasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H4:Audit Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.